

ABSTRAK

Nadia Saraswati: *Kontribusi Asrul Sani dalam Pembuatan Film Bertema Sejarah Tahun (1954-1986)*

Film merupakan salah satu karya sastra berbentuk audio visual yang bisa digunakan sebagai salah satu bentuk pembelajaran bagi penontonnya. Asrul Sani salah seorang tokoh sastra menyadari hal tersebut dan berusaha untuk berkontribusi dalam pembuatan film bertema sejarah yang mana belum banyak dibuat bahkan sangat minim keberadaannya. Pesan moral yang disampaikan lewat film dirasa bisa lebih menarik terutama untuk generasi muda yang sudah jarang membaca buku. Menurutnya perlu adanya usaha di semua aspek terkhusus di dunia perfilman untuk membantu mendidik para masyarakat terkhusus untuk menghargai sejarah.

Penelitian ini bertujuan untuk *pertama* mengetahui bagaimana biografi dari Asrul Sani. *Kedua*, bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi dan proses kreatif Asrul Sani dalam pembuatan film bertema sejarah. *Ketiga*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai kesejarahan dalam film bertema sejarah yang dibuat oleh Asrul Sani.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, yaitu model penelitian yang mempelajari peristiwa atau kejadian di masa lampau berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan. Penelitian ini dilakukan melalui empat tahap, yaitu heuristik (pengumpulan sumber-sumber primer dan sekunder), kritik (intern dan ekstern), interpretasi (penafsiran sumber-sumber sejarah), dan historiografi (penulisan sejarah).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan *pertama*, mengenai biografi Asrul Sani yang mana Asrul Sani lahir di Sumatera Barat di Rao pada tahun 1927. Tergabung dalam penulis majalah Surat Kepercayaan Gelanggang yang membuat dirinya banyak dikenal sebagai tokoh sastra. Lewat Djambak Malam 1959 menjadi film pertama yang ia tulis skenarionya. *Kedua*, Kontribusi Asrul Sani dalam pembuatan film bertema sejarah dan di dunia Film itu sendiri, yaitu memulai gebrakan baru untuk membuat film yang bukan hanya mengikuti alur pasar tetapi juga memberikan pesan yang mendidik salah satunya film tentang sejarah Indonesia. Kontribusinya sebagai seorang penulis skenario dan sebagai seorang sutradara. Menjadi penulis skenario dengan menggunakan teknik penulisan dialog teater yang membuat skenarionya menjadi nilai lebih dari skenario biasanya. *Ketiga*, Adapun nilai-nilai sejarah dari film yang ia buat yaitu Pagar Kawat Berduri 1961 dan Para Perintis Kemerdekaan 1977. Nilai-nilai kesejarahan yang didapat tentunya dari unsur intrinsik dan ekstrinsik lebih berfokus pada penokohan karena Asrul Sani sendiri lebih memainkan karakter dan psikologis para pemain untuk menyampaikan pesan dari film tersebut. Nilai-nilai lain juga terkandung dalam nilai sosial, semangat perjuangan, pemilihan latar film, Pendidikan, Gerakan sosial, dan juga pesan moral.